

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disajikan dalam uraian data dan analisis data dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Pembelajaran tahfizh Alquran mencakup dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Pertama*, perencanaan dimana guru pembelajaran tahfizh Alquran kelas TK B2 mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota) dan Program Semesteran (Promes) yang sudah dibuat menjadi kerangka acuan dalam menentukan strategi dan metode. *Kedua*, Pelaksanaan mencakup dari persiapan sebelum pembelajaran (kegiatan awal) yaitu dengan Asmaul Husna beserta gerakannya, salam sapa dan murajaah hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan. Kemudian pembelajaran tahfizh Alquran dilaksanakan dengan menggunakan metode *wahdah* yaitu guru membacakan mengenai hafalan baru kepada anak secara berulang-ulang, selanjutnya ayat yang dihafalkan tersebut dibaca secara klasikal (bersama-sama). Selain itu, metode ini juga sama seperti metode *sima'i* yaitu ayat-ayat yang dihafalkan dibaca dan diperdengarkan secara kolektif maupun klasikal (bersama-sama). Adapun untuk mendukung dalam pembelajaran yakni dengan kegiatan mengaji (*iqro*), membaca, selain itu juga *takrir*

(murajaah) menulis angka (untuk menulis huruf hijaiyah sudah dilakukan di semester 1), mewarna, makan bersama dan menggunting sesuai jadwal harian yang telah ditentukan serta olahraga, sedangkan untuk kegiatan mingguan terdapat praktik wudhu dan praktik gerakan shalat yang dilaksanakan setiap hari rabu. Kemudian penutup (kegiatan akhir) pembelajaran dengan murajaah hafalan kembali, membaca doa senandung Alquran, doa pulang, doa keluar rumah, doa naik kendaraan di darat, doa naik kendaraan di laut, doa kedua orang tua dan doa dunia akhirat. *Ketiga*, Evaluasi pembelajaran Alquran atau murajaah hafalan yakni dilakukan dengan cara evaluasi penyetoran hafalan sesudah pembelajaran tahfizh Alquran dan penyetoran hafalan pada akhir semester.

2. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Faktor yang Mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran, mencakup dari faktor guru, faktor materi, faktor fasilitas, faktor lingkungan, faktor orang tua dan faktor anak. *Pertama*, para pengajar di TKTQ Taman Cinta Alquran sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. *Kedua*, materi pokok tersusun dengan baik sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran. *Ketiga*, fasilitas yang memadai dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar. *Keempat*, situasi dan kondisi di TKTQ Taman Cinta Alquran yang

konduif. *Kelima*, pendidikan yang diberikan oleh orang tua sangat mempengaruhi sekali terhadap belajar anak dan faktor anak. Dari ketidakhadiran anak, mood anak dan pengaruh game bagi anak tidak akan menjadi sebuah penghambat bagi pendidikan anak dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

B. Saran-saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran-saran dengan berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Kepada Yayasan Taman Cinta Alquran dan Kepala Sekolah, lebih mengarahkan ustadz dan ustadzahnya dalam membimbing anak-anak, agar anak semakin nyaman dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga, sebaiknya selalu meningkatkan kualitas serta sarana fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Kepada para ustadz dan ustadzah pembelajaran tahfizh Alquran, lebih memperhatikan peserta didik dalam setiap kegiatan dan terus menjalin kerjasama dengan orang tua/wali murid dalam meningkatkan perkembangan anak serta semakin mengembangkan lagi metode-metode tahfizh Alquran agar semakin membuat menarik perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran tahfizh Alquran.
3. Kepada para orang tua/wali murid, agar lebih memahami karakter anak, memahami apa yang dibutuhkan anak dalam proses belajar menghafal Alquran dan selalu bekerja sama dengan para ustadz/ustadzah serta pihak

Yayasan Taman Cinta Alquran dan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kreatifitas anak.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan nantinya lebih terencana lagi dan matang sebelum melakukan penelitian serta lebih menggali kembali hal-hal apa yang belum terbahaskan terkait pembelajaran tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran mengenai strategi, metode, evaluasi, pelaksanaan maupun dalam hal perencanaan pembelajarannya.